PERAN KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI DI DINAS SATPOL PP, LINMAS, DAN PEMADAM KEBAKARAN PROVINSI GORONTALO

JURNAL

NOVITA SHINTIAWATI HABIEBIE
NIM : D02416308

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
GORONTALO
2020

PERAN KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI DI DINAS SATPOL PP, LINMAS, DAN PEMADAM KEBAKARAN PROVINSI GORONTALO

Novita Shintiawati Habibie[1], Sri Lestari Gintulangi[2], Joice Machmud[3]
[123]Program Studi Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Gorontalo
novita@gmail.com

ABSTRACT

The objective of research was to determine Leadership's Roles in improving employee performance at Police civil servants, community protection and Firefighters Office of Gorontalo Province. The method used qualitative research. The result showed the head office roles were good and proven to be able to carry out his role as a figurehead that can be made an example because of his diligent, disciplined, and passionate personality. The role of the decision maker of the Head of officer runs quite well, it can be seen from the decision making process that is solutive and democratic. The role of the Head of Office's information sources runs quite well, this can be seen from his ability to carry out his role as a mouthpiece of information for the organization

Keywords: Leadership's Roles.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai di Dinas Satpol PP, Linmas, dan Pemadam Kebakaran Provinsi Gorontalo. Metode penelitian menggunakan jenis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan pribadi Kepala Dinas sudah sangat baik, terbukti dapat menjalankan perannya sebagai *figurehead* yakni bisa dijadikan teladan karena kepribadiannya yang rajin, disiplin, dan bersemangat. Peranan pembuat keputusan Kepala Dinas berjalan cukup baik, hal tersebut terlihat dari proses pembuatan keputusan yang bersifat solutif dan demokratis. Peranan sumber informasi Kepala Dinas berjalan cukup baik, hal ini terlihat dari kemampuannya dalam menjalankan perannya sebagai corong informasi bagi Dinas Satpol PP, Linmas, dan Pemadam Kebakaran Provinsi Gorontalo

Kata Kunci; Peran Kepemimpinan, Peningkatan Kinerja Pegawai

PENDAHULUAN.

Kepemimpinan merupakan salah satu isu dalam manajemen yang masih cukup menarik untuk diperbincangkan hingga dewasa ini. Media massa, baik elektronik maupun cetak seringkali menampilkan opini dan pembicaraan yang membahas seputar kepemimpinan. Peran pemimpin yang sangat strategis dan penting bagi pencapaian misi, visi dan tujuan suatu organisasi, merupakan salah satu motif yang mendorong manusia untuk selalu menyelidiki seluk-beluk yang terkait dengan kepemimpinan (Kartini, Kartono, 2005)

Kualitas dari pemimpin seringkali dianggap sebagai faktor terpenting dalam keberhasilan atau kegagalan organisasi, demikian juga keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi baik yang berorientasi bisnis maupun publik, biasanya dipersepsikan sebagai keberhasilan atau kegagalan pemimpin. Begitu pentingnya peran pemimpin sehingga isu mengenai pemimpin menjadi fokus yang menarik perhatian para peneliti bidang perilaku keorganisasian. Pemimpin memegang peran kunci dalam memformulasikan dan mengimplementasikan strategi organisasi. Hal ini membawa konsekuensi bahwa setiap pimpinan berkewajiban memberikan perhatian yang sungguh-sungguh untuk membina, menggerakkan, mengarahkan semua potensi karyawan di lingkungannya agar terwujud volume dan beban kerja yang terarah pada tujuan.

Pimpinan perlu melakukan pembinaan yang sungguh-sungguh terhadap karyawan agar dapat menimbulkan kepuasan dan komitmen organisasi sehinga pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja yang tinggi. Organisasi yang berhasil dalam mencapai tujuan serta mampu memenuhi tanggugjawab sosialnya akan sangat tergantung pada para pimpinan. Bila pimpinan mampu melaksanakan dengan baik, sangat mungkin organisasi tersebut akan mencapai sasarannya. Suatu organisasi membutuhkan pemimpin yang efektif, yang mempunyai kemampuan mempengaruhi perilaku anggotanya atau anak buah.

Setiap pimpinan dalam memberikan perhatian untuk membina, menggerakkan dan mengarahkan semua potensi pegawai di lingkungannya memiliki pola yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya . Perbedaan itu disebabkan oleh gaya kepemimpinan yang berbeda-beda pula dari setiap pemimpin. Kesesuaian antara gaya kepemimpinan, norma-norma dan kultur organisasi dipandang sebagai suatu prasyarat kunci untuk kesuksesan prestasi tujuan organisasi.

Organisasi Pemerintahan di Indonesia merupakan orgaanisasi sektor publik untuk penyelenggaraan pemerintahan baik keluar maupun kedalam guna mencapai tujuan

negara yaitu meningkatkan kesejahteraan secara maksimal kepada masyarakat. Oleh sebab itu organisasi pemerintahan merupakan salah satu unsur yang penting dan mempunyai posisi yang strategis dalam penyelenggaraan pemerintahan. Selanjutnnya organisasi pemerintahan di Indonesia dalam melaksanakan pemerintahannya, dituntut untuk bersikap proaktif dan mengandalkan kepemimpinan yang berkualitas untuk membangkitkan semangat kerja para bawahannya, sehingga mampu berperan aktif dan berpartisipasi dalam pembangunan serta mampu menjadi kreator, inovator dan fasilitator dalam rangka efektifitas penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat, (Wibowo, 2013:33)

Kepemimpinan pada organisasi pemerintahan tidak lagi merupakan sosok yang hanya dapat memberi perintah saja, tetapi mereka dituntut untuk tampil sebagai pemberi pelayanan, pemberi suri teladan, menjadi panutan dan pemberi arah, menjadi fasilitator, sebagai mitra kerja, sebagai penanggung resiko yang mempunyai visi untuk mendorong organisasi dan orang-orang yang dipimpinnya berkembang, belajar, serta mampu mengembangkan seluruh potensi dirinya secara optimal (Rivai, 2013:24).

Dinas Satpol PP, Perlindungan Masyarakat (Linmas), dan Pemadam Kebakaran (Damkar) Provinsi Gorontalo adalah salah satu organisasi Sekretariat Daerah yang memiliki susunan organisasi dan tata kerja dengan uraian tugas yang cukup jelas, sasaran kerja yang akan dicapai serta prosedur kerja yang harus diikuti sesuai dengan standar operasional prosedur yang telah ditetapkan. Dinas Satpol PP, Perlindungan Masyarakat (Linmas), dan Pemadam Kebakaran (Damkar) Provinsi Gorontalo sendiri membina pegawai dengan jumlah yang cukup banyak dan beragam dikarenakan adanya tiga bagian yang menyatu dalam satu dinas sehingga sangat dibutuhkan pimpinan yang memiliki keterampilan yang memadai.

Berdasarkan hasil pengamatan sementara penulis menunjukkan bahwa sejauh ini, kepemimpinan Kepala Dinas Satpol PP, Perlindungan Masyarakat (Linmas), dan Pemadam Kebakaran (Damkar) Provinsi Gorontalo belum begitu maksimal. Terlihat beberapa peran dari seorang pimpinan yang belum berjalan secara maksimal sehingga kinerja pegawai yang terdiri dari tiga bagian yang berbeda belum sesuai dengan harapan. Hal ini terlihat dari penyelesaian pekerjaan oleh pegawai yang belum tepat waktu atau lambat, kualitas pekerjaan atau hasil pekerjaan yang tidak memuaskan karena sering salah, bahkan pegawai masuk kantor sering terlambat dan sebagainya. Masalah yang tak kalah pentingnya adalah kurang terjalinnya kerjasama diantara tiga bagian

tersebut sebagai satu kesatuan dalam Dinas Satpol PP, Perlindungan Masyarakat (Linmas), dan Pemadam Kebakaran (Damkar) Provinsi Gorontalo.

Hal ini diprediksi disebabkan rendahnya peranan kepemimpinan dilingkungan Dinas Satpol PP, Perlindungan Masyarakat (Linmas), dan Pemadam Kebakaran (Damkar) Provinsi Gorontalo, terutama hubungan antara pemimpin dengan bawahan sehingga kepemimpinan belum mampu mempengaruhi staf untuk bekerja dengan baik.

Artikel tentang peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja bawahan, sudah seringkali dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya namun penelitian ini tetap menarik dilakukan dikarenakan kepemimpinan adalah sesuatu yang unik dan berbeda yang melekat pada sosok manusia. Artikel ini memiliki pembeda dengan artikel sebelumnya khususnya pada konteks penggunaannya, dimana pada artikel ini berfokus pada peran kepemimpinan seorang Kepala Dinas yang membawahi 3 bidang yang berbeda satu sama lain yakni Satpol PP, Perlindungan Masyarakat (Linmas), dan Pemadam Kebakaran (Damkar).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Danang, (2007) penelitian deskriptif yang dimaksud adalah penelitian yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi. Sedangkan pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk menggali data berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan dan dilakukan oleh informan atau sumber data, dan bersifat *"perspektif emic"* artinya data yang diperoleh bukan berdasarkan apa yang dipikirkan oleh peneliti, tetapi berdasarkan gejala sebagaimana adanya yang terjadi dilapangan, yang dialami, dirasakan, dan dipikirkan oleh informan/partisipan.

Dengan melihat penggunaan pendekatan dan jenis penelitian dalam penelitian ini, maka adapun kehadiran peneliti yaitu sebagai instrumen utama yang harus berbaur dengan lingkungan penelitian. Dalam hal ini, peneliti langsung menelaah dan menganalisa sumber data terkait dengan permasalahan penelitian sehingga hasil penyusunan penelitian nantinya akan menjadi akurat. Kehadiran peneliti sendiri dilokasi penelitian diawali dengan melakukan rancangan penelitian dan melakukan pemilihan lokasi sebagai objek sebagai lokus yang memiliki permasalahan.

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu primer dan sekunder. Adapun prosedur pengumpulan data

dalam penelitian ini meliputi; observasi, wawancara, dan dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian;

1. Peranan Pribadi (*Interpersonal Role*)

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan peranan pribadi adalah peran Kepala Dinas Satpol PP, Linmas, dan Pemadam Kebakaran Provinsi Gorontalo sebagai figur yang bisa diteladani oleh para bawahannya dikarenakan sikap kesehariannya yang rajin, disiplin serta bersahabat dengan para bawahan yang dipimpinnya.

Wawancara dengan informan kunci (RL) selaku Sekretaris Dinas Satpol PP, Linmas, dan Pemadam Kebakaran Provinsi Gorontalo yang menyatakan bahwa peranan pribadi seorang Kepala Dinas Satpol PP, Linmas, dan Pemadam Kebakaran Provinsi Gorontalo sudah berjalan cukup baik. Menurut informan yang juga merupakan Sekretaris Dinas Satpol PP, Linmas, dan Pemadam Kebakaran Provinsi Gorontalo bahwa kepribadian yang diperlihatkan oleh Kepala Dinas sebagai Pimpinan tertinggi patut dicontoh oleh pegawai khususnya dalam meningkatkan kinerja organisasi.

Senada dengan informan sebelumnya bahwa peranan pribadi seorang Kepala Dinas Satpol PP, Linmas, dan Pemadam Kebakaran Provinsi Gorontalo sudah berjalan cukup baik. Selaku bawahan, pihaknya sangat memuji kepribadian pimpinannya dalam hal ini Kepala Dinas, hal ini dikarenakan oleh sikap pimpinannya yang sangat disiplin dan menghargai waktu sehingga sikap tersebut menjadi contoh bagi semua pegawai yang dipimpinnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan seluruh informan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa peranan pribadi seorang Kepala Dinas Satpol PP, Linmas, dan Pemadam Kebakaran Provinsi Gorontalo sudah sangat baik. Terbukti Kepala Dinas Satpol PP, Linmas, dan Pemadam Kebakaran Provinsi Gorontalo dapat menjalankan perannya sebagai *figurehead* yakni peranan yang bisa dijadikan teladan karena kepribadiannya yang rajin, disiplin, dan bersemangat dalam bekerja

2. Peranan Pembuat Keputusan (*Decision Making*)

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan peranan pembuat keputusan adalah peran Kepala Dinas Satpol PP, Linmas, dan Pemadam Kebakaran Provinsi Gorontalo dalam proses pembuatan kebijakan organisasi dan memiliki kewenangan dalam mengendalikan penggunaan sumber daya organisasi.

Wawancara dengan informan kunci (RL) selaku Sekretaris Dinas Satpol PP, Linmas, dan Pemadam Kebakaran Provinsi Gorontalo yang menyatakan bahwa peranan pembuat keputusan seorang Kepala Dinas Satpol PP, Linmas, dan Pemadam

Kebakaran Provinsi Gorontalo sudah berjalan cukup baik. Kepala Dinas Satpol PP, Linmas, dan Pemadam Kebakaran Provinsi Gorontalo menjalankan peran resource allocation yang dimana peran ini menjadi sangat vital karena peran ini berkaitan langsung dengan proses pembuatan keputusan terkait dengan kinerja pegawai.

Senada dengan informan sebelumnya bahwa peranan pembuat keputusan seorang Kepala Dinas Satpol PP, Linmas, dan Pemadam Kebakaran Provinsi Gorontalo sudah berjalan cukup baik. Menurut informan, sebagai pimpinan tertinggi di dalam organisasi, Kepala Dinas Satpol PP, Linmas, dan Pemadam Kebakaran Provinsi Gorontalo tidak bertindak semaunya atau tidak bersifat arogan. Lebih lanjut, Kepala Dinas Satpol PP, Linmas, dan Pemadam Kebakaran Provinsi Gorontalo dianggap sebagai pemimpin yang demokratis karena mau mendegarkan semua saran, ide atau pendapat dari para bawahannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan seluruh informan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa peranan pembuat keputusan seorang Kepala Dinas Satpol PP, Linmas, dan Pemadam Kebakaran Provinsi Gorontalo sudah berjalan cukup baik. Hal tersebut terlihat dari proses pembuatan keputusan oleh Kepala Dinas Satpol PP, Linmas, dan Pemadam Kebakaran Provinsi Gorontalo yang bersifat solutif dan sangat demokratis

3. Peranan Sumber Informasi (*Information Role*)

Peranan sumber informasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Kepala Dinas Satpol PP, Linmas, dan Pemadam Kebakaran Provinsi Gorontalo menjalankan perannya sebagai *monitor* dan *dessiminator*, dimana Kepala Dinas Satpol PP, Linmas, dan Pemadam Kebakaran Provinsi Gorontalo memilah informasi dari luar organisasi dan memberikan informasi yang dapat berguna bagi lembaga untuk disampaikan kepada bawahannya.

Wawancara dengan informan kunci (RL) selaku Sekretaris Dinas Satpol PP, Linmas, dan Pemadam Kebakaran Provinsi Gorontalo yang menyatakan bahwa peranan sumber informasi seorang Kepala Dinas Satpol PP, Linmas, dan Pemadam Kebakaran Provinsi Gorontalo sudah berjalan cukup baik. Kepala Dinas Satpol PP, Linmas, dan Pemadam Kebakaran Provinsi Gorontalo dianggap sebagai pemimpin yang terbuka dan mau berbagi informasi kepada seluruh bawahannya untuk kepentingan organisasi yang lebih baik.

Selaras dengan informan sebelumnya bahwa peranan sumber informasi seorang Kepala Dinas Satpol PP, Linmas, dan Pemadam Kebakaran Provinsi Gorontalo sudah berjalan cukup baik. Pihaknya melihat sosok seorang Kepala Dinas Satpol

PP, Linmas, dan Pemadam Kebakaran Provinsi Gorontalo sebagai figur yang bisa berbagi informasi dengan bawahannya khususnya informasi terkait dengan perkembangan organisasi sehingga memberi dampak pada kinerja pegawai yang saat ini dinilai oleh informan sudah berjalan cukup baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan seluruh informan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa peranan sumber informasi seorang Kepala Dinas Satpol PP, Linmas, dan Pemadam Kebakaran Provinsi Gorontalo sudah berjalan cukup baik. Hal ini terlihat dari kemampuan Kepala Dinas Satpol PP, Linmas, dan Pemadam Kebakaran Provinsi Gorontalo dalam menjalankan perannya sebagai corong informasi bagi organisasi dan kemudian dibagikan kepada seluruh pegawai untuk meningkatkan kinerja organisasi.

Pembahasan;

Kepemimpinan adalah kegiatan untuk mempengaruhi perilaku orang lain atau seni mempengaruhi perilaku manusia baik perorangan maupun kelompok. Sedangkan menurut Kartini Kartono (2005:56), pemimpin dalah seseorang pribadi yang memiliki kecakapan dan kelebihan-kelebihan, khususnya kecakapan dan kelebihan disuatu bidang sehingga dia mampu mempengaruhi orang lain untuk bersama-sama melakukan aktivitas tertentu demi pencapaian suatu tujuan atau beberapa tujuan. Adapun pemimpin yang dimaksud dalam kajian ini adalah Kepala Dinas Satpol PP, Linmas, dan Pemadam Kebakaran Provinsi Gorontalo. Seorang pemimpin harus memiliki kemampuan memimpin secara profesional dengan menggunakan peran-peran yang menurutnya dipandang efektif dalam pengelolaan organisasi atau unit kerja yang dipimpinnya.

Berikut pembahasan terkait dengan peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja pegawai di Dinas Satpol PP, Linmas, dan Pemadam Kebakaran Provinsi Gorontalo dengan menggunakan teori (Badeni, 2004) yang menyatakan bahwa ada 3 peran utama kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja pegawai diantaranya; (1) Peranan Pribadi (*Interpersonal Role*), (2) Peranan Pembuat Keputusan (*Decision Making*), dan (3) Peran Sumber Informasi (*Information Role*).

Peranan Pribadi (*Interpersonal Role*)

Peran ini berhubungan dengan perilaku pimpinan saat berinteraksi dengan orang atau lingkungan sekitar, misalnya, pegawai, direktur utama, pelanggan, supplier, badan pemerintah, manajer lain, dan lainnya.

Menurut Mintzberg peran interpersonal dibagi menjadi 3, yaitu: (1) *Figurehead*, dimana dalam peran ini, manajer merupakan representasi perusahaan, dengan kata lain, manajer merupakan simbol dari organisasi dan memiliki tanggung

jawab terhadap hukum dan sosial; (2) *Leader,* dimana peran leader menciptakan hubungan dengan pegawai, berkomunikasi dengan pegawai, memotivasi dan membimbing pegawai; (3) *Liaison*, dimana seorang pimpinan berperan sebagai penghubung antara level atas dengan level bawah. Selain itu, pimpinan juga menjalin hubungan dengan pihak eksternal organisasi. Sebagai penghubung, pimpinan mempunyai koneksi internal dan eksternal organisasi. Hal ini dapat memberikan dampak positif bagi organisasi.

Dalam peranan antar pribadi, atasan atau pimpinan bertindak sebagai tokoh, sebagai pemimpin dan sebagai penghubung agar organisasi yang dikelolahnya berjalan dengan lancar. Peran ini menempatkan pimpinan sebagai wakil organisasi yang dipimpinnya di dalam setiap kesempatan dan persoalan yang timbul secara formal. Selain itu atas melakukan hubungan interpersonal dengan yang dipimpin dengan melakukan fungsi pokoknya.

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan peranan pribadi adalah peran Kepala Dinas Satpol PP, Linmas, dan Pemadam Kebakaran Provinsi Gorontalo sebagai figur yang bisa diteladani oleh para bawahannya dikarenakan sikap kesehariannya yang rajin, disiplin serta bersahabat dengan para bawahan yang dipimpinnya. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penulis, diketahui bahwa peranan pribadi seorang Kepala Dinas Satpol PP, Linmas, dan Pemadam Kebakaran Provinsi Gorontalo sudah sangat baik. Terbukti Kepala Dinas Satpol PP, Linmas, dan Pemadam Kebakaran Provinsi Gorontalo dapat menjalankan perannya sebagai *figurehead* yakni peranan yang bisa dijadikan teladan karena kepribadiannya yang rajin, disiplin, dan bersemangat dalam bekerja.

Peranan Pembuat Keputusan (*Decision Making*)

Thoha (2003) Pemimpin merupakan salah satu intisari manajemen, sumber daya pokok, dan titik sentral dari setiap aktivitas yang terjadi dalam suatu perusahaan. Kreativitas dan dinamika seorang pemimpin dalam menjalankan wewenang kepemimpinannya akan sangat menentukan apakah tujuan perusahaan dapat dicapai atau tidak. Jika seorang peminpin kurang kreatif dan tidak dinamis maka perusahaan yang dipimpinnya pun akan melempem. Efektivitas para bawahan sebagian besar ditentukan oleh efektivitas kepemimpinan seorang pemimpin. Peminpin harus mengutamakan tugas, tanggung jawab, dan membina hubungan yang harmonis, baik dengan atasannya maupun dengan para bawahannya baik dengan kimunikasi formal maupun non formal.

Salah satu tugas pokok pimpinan dalam sebuah organisasi adalah pembuatan kebijakan atau

pengambilan keputusan. Dalam peran ini, Kepala Dinas Satpol PP, Linmas, dan Pemadam Kebakaran Provinsi Gorontalo dituntut untuk terlibat dalam pembuatan strategi di dalam organisasi yang dipimpinnya. Secara formal pimpinan merupakan satu-satunya yang diperbolehkan terlibat untuk memikirkan tindakan-tindakan yang penting atau yang baru di dalam organisasinya. Keputusan-keputusan yang strategis akan lebih mudah diambil secara terpadu dengan adanya satu orang yang dapat melakukan control atas semuanya.

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan peranan pembuat keputusan adalah peran Kepala Dinas Satpol PP, Linmas, dan Pemadam Kebakaran Provinsi Gorontalo dalam proses pembuatan kebijakan organisasi dan memiliki kewenangan dalam mengendalikan penggunaan sumber daya organisasi. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penulis, diketahui bahwa peranan pembuat keputusan seorang Kepala Dinas Satpol PP, Linmas, dan Pemadam Kebakaran Provinsi Gorontalo sudah berjalan cukup baik. Hal tersebut terlihat dari proses pembuatan keputusan oleh Kepala Dinas Satpol PP, Linmas, dan Pemadam Kebakaran Provinsi Gorontalo yang bersifat solutif dan demokratis

Peran Sumber Informasi (*Information Role*).

Seringkali pimpinan harus menghabiskan banyak waktu dalam urusan menerima dan menyebarkan informasi. Ada tiga fungsi pemimpin dalam peran ini yaitu; (1) sebagai pengawas (monitor) yakni untuk mendapatkan informasi yang valid, pemimpin harus melakukan pengamatan dan pemeriksaan secara berkelanjutan terhadap lingkungannya yakni terhadap bawahan, atasan dan menjalin hubungan dengan pihak luar; (2) (disseminator) sebagai penyebar yakni pemimpin juga harus mampu menyebarkan informasi kepada pihak-pihak yang melakukannya; (3) sebagai juru bicara (spokesperson) yakni sebagai juru bicara, pemimpin berfungsi untuk menyediakan informasi bagi pihak luar.

Pada peranan ini, pimpinan memiliki kedudukan di dalam organisasi selaku pemantau arus informasi di dalam organisasi, disamping peranan selaku penerima dan pembagi informasi. Pimpinan menjamin bahwa informasi yang diterima oleh pihak luar yang memerlukannya dalam waktu yang sesingkat mungkin. Selain itu, pimpinan memperoleh berbagai jenis informasi dari berbagai sumber, baik secara internal dari berbagai komponen atau satuan kerja yang terdapat di dalam organisasi maupun secara eksternal yaitu berbagai sumber yang dianggap memiliki informasi yang diperlukan oleh organisasi dalam menjalankan semua jenis peranan, fungsi dan kegiatannya.

Adapaun peranan sumber informasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Kepala Dinas

Satpol PP, Linmas, dan Pemadam Kebakaran Provinsi Gorontalo menjalankan perannya sebagai *monitor* dan *dessiminator*, dimana Kepala Dinas Satpol PP, Linmas, dan Pemadam Kebakaran Provinsi Gorontalo memilah informasi dari luar organisasi dan memberikan informasi yang dapat berguna bagi lembaga untuk disampaikan kepada bawahannya. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penulis, diketahui bahwa peranan sumber informasi seorang Kepala Dinas Satpol PP, Linmas, dan Pemadam Kebakaran Provinsi Gorontalo sudah berjalan cukup baik. Hal ini terlihat dari kemampuan Kepala Dinas Satpol PP, Linmas, dan Pemadam Kebakaran Provinsi Gorontalo dalam menjalankan perannya sebagai corong informasi bagi organisasi dan kemudian dibagikan kepada seluruh pegawai untuk meningkatkan kinerja organisasi.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa peran kepemimpinan Kepala Dinas Satpol PP, Linmas, dan Pemadam Kebakaran Provinsi Gorontalo dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai sudah cukup baik. Hal ini terlihat dari ketiga peran yang dijalankannya yakni peranan pribadi, peran dalam pembuatan keputusan, dan peran sebagai sumber informasi berjalan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kinerja pegawai yang dipimpinnya

Saran;

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka berikut saran yang peneliti tawarkan sebagai bahan pertimbangan;

1. Perlunya Kepala Dinas untuk bisa mempertahankan dan meningkatkan perannya dalam memimpin satu Dinas yang terdapat tiga bidang yang berbeda didalamnya.
2. Perlunya para pegawai untuk bisa meningkatkan kinerjanya dengan memanfaatkan potensi kepeminpinan Kepala Dinas

DAFTAR PUSTAKA

Badeni. (2004). Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi. Bandung: Alfabeta

Danang Sunyoto (2007). "*Teori Kuisioner dan Analisis Data" untuk pmasaran dan perilaku konsumen*. 2013: Graha Ilmu

Kartini, Kartono, (2005). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Rivai, (2013). *Kepemimpinan dan Perilaku Oeganisasi*. Jakarta: Gramedia.

Thoha Miftah, (2003). *Kepemimpinan dalam Manajemen.* Jakarta: PT. Raja.Prawirosentono, 2009. *Manajemen Operasi*. Bumi Aksara, Jakarta

Wibowo. (2013). *Manajemen Kinerja*.
Jakarta: Rajawali Pers